

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
TEMPER TANTRUM PADA ANAK DI DESA
KEMUKUS KECAMATAN GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh

Soleluna Putriani

NIM : 2021020112

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024/2025**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
TEMPER TANTRUM PADA ANAK DI DESA
KEMUKUS KECAMATAN GOMBONG**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



Diajukan Oleh

Soleluna Putriani

NIM : 2021020112

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024/2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK DI DESA KEMUKUS KECAMATAN GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal 24 Desember 2024

Pembimbing,

(Wuri Utami, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D.)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK DI DESA KEMUKUS KECAMATAN GOMBONG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Soleluna Putriani

NIM : 2021020112

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Januari 2025

Susunan Dewan Penguji

1. Nurlaila, M.Kep (penguji 1) (.....)
2. Ning Iswati, M.Kep (penguji 2) (.....)
3. Wuri Utami, M.Kep (penguji 3) (.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D.)

(NIDN: 0627097701)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapa pun.

Gombong, 23 Januari 2025



(Soleluna Putriani)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Soleluna Putriani

NIM : 2021020112

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN *TEMPER TANTRUM*
PADA ANAK DI DESA KEMUKUS KECAMATAN GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 23 Januari 2025

Yang menyatakan

(Soleluna Putriani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Hanya dengan pertolongan-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan *Temper Tantrum* (1-3 Tahun) di Desa Kemukus Kecamatan Gombong”. Sholawat serta salam selalu ter curahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua saya Bapak Soleh Widodo dan Ibu Tugiyani yang telah memberikan dukungan materi, semangat dan do'a yang tiada henti dalam penyusunan skripsi.
2. Dr. Hj.Herniatun, S.Kep,M.Kep,Sp.Mat Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Wuri Utami, M.Kep selaku pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk menyusun skripsi penelitian.
6. Nurlaila, M.Kep selaku penguji 1 dan Ning Iswati, M.Kep selaku penguji 2 dalam sidang proposal penelitian ini.
7. Kepala Dusun di Desa Kemukus Kecamatan Gombong yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

8. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang tiada henti memberikan semangat dan selalu mendengarkan semua keluhan kesah yang saya alami selama penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan karya ilmiah ini.

Gombong, 23 Januari 2025



Penulis



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin atas izin Allah SWT tugas akhir ini dapat saya selesaikan, karena bersama kesulitan ada kemudahan itu benar adanya. Tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu saya syukuri kehadirannya, Bapak Soleh Widodo dan Ibu Tugiyani. Terimakasih atas segala do'a, cinta, dan usaha bapak ibu untuk mendukung putri pertamanya menyelesaikan pendidikan sarjana.
2. Wuri Utami, M.Kep selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saya arahan sedari awal skripsi ini disusun.
3. Nurlaila, M.Kep dan Ning Iswati, M.Kep selaku dosen penguji yang sering memberikan saran dan kritik yang baik demi selesainya skripsi ini.
4. Kepala Dusun di Desa Kemukus Kecamatan Gombong yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan membantu proses penelitian ini berlangsung.
5. Para orang tua/ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian saya.
6. Segenap jajaran dosen Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Segenap jajaran karyawan dan staf Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Teman satu almamater yaitu Shabra Thahira dan Wafanidya Mulkiyatuttaqwa yang sudah membantu dalam proses penelitian.
9. Tidak lupa untuk diri saya sendiri yang sudah berani menjadi lebih kuat dan memilih bertahan hingga akhir.

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Desember 2024

Soleluna Putriani¹⁾, Wuri Utami²⁾
solelunaputri@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK DI DESA KEMUKUS KECAMATAN GOMBONG

Latar Belakang, anak-anak (*toddler*) dari usia 1 hingga 3 tahun sangat peka terhadap rangsangan dan pengaruh dari luar. Anak-anak ini akan ada kecenderungan untuk mengulang aktivitas yang sama dan merasakan kebahagiaan saat berhasil, tetapi jika mereka tidak berhasil, mereka bisa menunjukkan sikap *temper tantrum*. *Temper tantrum* merupakan ledakan emosi yang di mana anak tidak bisa mengontrol emosi. di Kota Semarang, Jawa Tengah, frekuensi *temper tantrum* yang normal adalah 81% dan perilaku yang tidak normal adalah 29%.

Tujuan Penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan *temper tantrum* pada anak usia 1-3 tahun di Desa Kemukus Kecamatan Gombong.

Metode Penelitian, metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 75 responden dengan teknik *total sampling*. Pengukuran pola asuh orang tua menggunakan instrumen *Parenting Styles Questionnaire* (PSQ), sedangkan pengukuran *temper tantrum* menggunakan instrumen *temper tantrum*. Data dianalisa menggunakan uji bivariat *Spearman Rho*.

Hasil Penelitian, sebagian besar orang tua atau sejumlah 42 responden (56,0%) menggunakan pola asuh demokratis, dan sebagian besar atau 36 anak (48%) anak usia 1-3 tahun mengalami *temper tantrum* kategori sedang. Hasil uji *spearman* pola asuh orang tua dengan perilaku *temper tantrum* diperoleh nilai $p = 0.000$.

Kesimpulan, terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan *temper tantrum* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Desa Kemukus Kecamatan Gombong.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor lain yang berpengaruh pada *temper tantrum*.

Kata Kunci: Anak Toddler, Pola Asuh, *Temper Tantrum*

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Gombong

Bachelor of Nursing Program
Faculty of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
Undergraduate Thesis, December 2024

Soleluna Putriani¹⁾, Wuri Utami²⁾
solelunaputri@gmail.com

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN PARENTING STYLE AND TEMPER TANTRUMS IN CHILDREN IN KEMUKUS VILLAGE, GOMBONG SUB-DISTRICT

Background, children (toddlers) from 1 to 3 years of age are very sensitive to external stimuli and influences. These children will have a tendency to repeat the same activity and feel happiness when they succeed, but if they do not succeed, they can show temper tantrums. Temper tantrums are emotional outbursts in which the child cannot control emotions. In Semarang City, Central Java, the frequency of normal temper tantrums was 81% and abnormal behavior was 29%.

Objective, this study aims to determine the relationship between parenting patterns and temper tantrums in children aged 1-3 years in Kemukus Village, Gombong District.

Methods, the research method used quantitative research with a cross-sectional approach. The sample amounted to 75 respondents with total sampling technique. Measurement of parenting styles used Parenting Styles Questionnaire (PSQ) instrument, while measurement of temper tantrum used temper tantrum instrument. Data were analyzed using Spearman Rho bivariate test.

Result, most parents or 42 respondents (56.0%) used democratic parenting, and most or 36 children (48%) of children aged 1-3 years experienced moderate temper tantrums. The results of the spearman test of parenting patterns with temper tantrum behavior obtained a value of $p = 0.000$.

Conclusion, there is a relationship between parenting patterns and temper tantrums in toddler age children (1-3 years) in Kemukus Village, Gombong District.

Recommendation, It is hoped that other factors that influence temper tantrums can be examined.

Keyword: *Toddler, Parenting Style, Temper Tantrum*

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori	11
B. Kerangka Teori.....	29
C. Kerangka Konsep	30
D. Hipotesa/Pertanyaan Penelitian.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Desain atau Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
H. Etika Penelitian	36
I. Teknik Pengumpulan Data	37
J. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Penelitian	49
C. Keterbatasan penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
C. Rekomendasi.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 3.2 Kategori Variabel Dependen	35
Tabel 3.3 Penilaian Metode Pengasuhan Oleh Orang Tua	39
Tabel 3.4 Daftar Nilai Keeratan Hubungan Antara Nilai Variabel.....	43
Tabel 4.1 Distribusi Karakter Responden Berdasarkan Rentang Usia Orang Tua, Rentang Usia Anak, dan Identitas Jenis Kelamin Anak di Desa Kemukus Kecamatan Gombong, 2024 (n=75).....	45
Tabel 4.2 Penyebaran Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh di Desa Kemukus Kecamatan Gombong, 2024 (n=75).....	46
Tabel 4.3 Penyebaran Karakter Responden Berdasarkan <i>Temper Tantrum</i> di Desa Kemukus Kecamatan Gombong, 2024 (n=75).....	47
Tabel 4.4 Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan <i>Temper Tantrum</i> Pada Anak di Desa Kemukus Kecamatan Gombong, 2024 (n=75)	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	29
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Ijin Studi Pendahuluan

Lampiran 3 Balasan Studi Pendahuluan

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5 Balasan Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik

Lampiran 7 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 10 Kisi-Kisi Kuesioner

Lampiran 11 Instrumen Penelitian

Lampiran 12 Hasil Analisa Data

Lampiran 13 Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak (*toddler*) dari usia 1 hingga 3 tahun sangat peka terhadap rangsangan dan pengaruh dari luar. Karena kemampuan mereka untuk melakukan aktivitas fisik dan kognitif seiring perkembangan mereka, diperlukan kemandirian yang lebih besar. Anak-anak ini akan ada kecenderungan untuk mengulang aktivitas yang sama dan merasakan kebahagiaan saat berhasil, tetapi jika mereka tidak berhasil, mereka bisa menunjukkan sikap *temper tantrum*. Proses pengembangan interaksi bahasa dan gestural pada orang tua juga anak melalui kehidupan keluarga sehari-hari dikenal sebagai komunikasi. Hubungan yang positif pada orang tua serta anak sangat krusial karena saat orang tua berinteraksi dengan anak secara jelas dan saling percaya, anak cenderung lebih memperhatikan yang diungkapkan oleh orang tua mereka. Meskipun pertanyaan anak-anak mereka tidak masuk akal, orang tua yang cerdas akan mampu menjawabnya dan meresponsnya (Widodo *et al.*, 2023).

Peran orang tua sangat penting serta termasuk di antara elemen kunci yang mempengaruhi proses perkembangan anak usia awal. Agama Islam menyatakan bahwa orang tua mempunyai kewajiban untuk pertumbuhan jasmani juga psikologis anak mereka. Karena pengasuhan anak terkadang tidak tepat, terutama dalam hal berkomunikasi dengan anak, oleh karena itu metode pengasuhan orang tua sering kali menimbulkan emosi dalam kehidupan sehari-hari (Sadita *et al.*, 2023).

Anak-anak mungkin menunjukkan ketidakpuasannya melalui perilaku yang dikenal sebagai *temper tantrum* jika orang tua mereka tidak mengajarkan cara menjaga diri dengan baik. Pada usia kanak-kanak awal, *temper tantrum* merupakan ledakan emosi, dengan ekspresi yang ditunjukkan dalam bentuk

menangis, mengamuk, menjerit, melempar benda, dan melakukan tindakan merusak lainnya. Dengan fenomena yang sering terjadi dalam pengasuh anak sehari-hari saat ini, penting untuk memahami bagaimana orang tua dapat menangani perilaku anak mereka saat mereka mengalami *temper tantrum*. Luapan perasaan yang tidak terkontrol ini sering muncul pada anak berumur dua hingga tiga tahun, dan ini sepenuhnya normal dan merupakan bagian dari perkembangan anak. Namun, orang tua menghadapi masalah dengan merawat anak mereka (Sadita *et al.*, 2023).

Metode pengasuhan merupakan pendekatan orang tua dalam mendidik anak dengan perhatian serta bimbingan yang baik, sesuai dengan harapan anak, dan memberikan penghargaan atau hukuman untuk tindakan anak yang bertentangan dengan norma dan nilai masyarakat (Kusmawati *et al.*, 2023).

Interaksi dengan orang terdekat memiliki peranan signifikan dalam pertumbuhan. Utamanya dalam aspek emosional, kognitif, serta karakter. Kualitas serta frekuensi interaksi dengan orang lain tidak hanya memengaruhi perkembangan anak yang sedang tumbuh, melainkan juga krusial untuk proses belajar dan pembentukan karakter yang sehat. Metode pengasuhan orang tua sangat terkait dengan karakter anak hingga dewasa. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa metode pengasuhan yang diimplementasikan dari orang tua sangat berpengaruh untuk proses perkembangan karakter anak dari usia dini hingga dewasa. Misalnya, Anak-anak yang mendapatkan asuhan dari orang tua yang kerap marah, membentak, serta memukul mereka cenderung lebih mungkin mengalami *temper tantrum*. (Syam *et al.*, 2018).

Penelitian Northwestern Feinberg, yang menyurvei lebih kurang 1,500 orang tua, menunjukkan bahwa 84% anak yang berumur 2 hingga 5 tahun menggunakan *temper tantrum* untuk menyalurkan kekesalannya, sebulan terakhir. Selain itu, 8,6% dari anak-anak ini mengalami *temper tantrum* setiap hari yang abnormal. Sebaliknya, 23-28% anak berusia 2 hingga 4 tahun di Indonesia mengalami *temper tantrum* setidaknya sekali setahun (Herlina *et al.*, 2023).

Terkait sebuah studi yang dilakukan di Kota Semarang, Jawa Tengah, frekuensi *temper tantrum* yang normal adalah 81% dan perilaku yang tidak normal adalah 29%. Menurut data Badan Pusat Statistik (2020), ada 32.960.000 anak usia dini, atau 12.19% dari total populasi Indonesia. BPS membagi anak-anak ini ke dalam kelompok usia berikut : 14.39% berada di bawah 1 tahun, 56.43% berada di antara 1 dan 4 tahun, dan 29.19% berada di antara 5 dan 6 tahun (Widodo *et al.*, 2023).

Berdasarkan penelitian Watiningsih *et al.* (2018) pada rentang usia *toddler* di Desa Kalibukbuk mengatakan 32 partisipan, selanjutnya terdapat 14 (43,8%) mengalami *temper tantrum* sedang, dan 13 (40,6%) mengalami *temper tantrum* tinggi. Selain itu 21 (65,6%) memiliki gaya pengasuhan otoriter, dan 7 (21,9%) memiliki gaya pengasuhan permisif.

Sedangkan menurut penelitian Kusumawardhani (2020) menemukan bahwa 137 anak usia prasekolah berpartisipasi di Paud Wafdaa Kids Center di Kecamatan Pringapus. Data studi mengungkapkan bahwa 34 partisipan (24,8%) menerapkan gaya pengasuhan otoriter, 71 partisipan (51,8%) menerapkan gaya pengasuhan demokratis, dan 32 partisipan (23,4%) menerapkan pola asuh permisif. Variabel *temper tantrum* menunjukkan *tantrum* rendah pada 81 partisipan (59,1%) dan kejadian *temper tantrum* sedang 56 partisipan (40,9%).

Anak-anak berumur satu sampai tiga tahun lebih sering untuk mengalami *temper tantrum* karena mereka sedang mengalami tahap perkembangan yang krusial, di mana kebutuhan mereka akan kemandirian dan eksplorasi sangat tinggi, namun kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan mengelola emosi masih terbatas. *Temper tantrum* atau ledakan emosi sering kali merupakan hasil dari dorongan ini yang dikombinasikan dengan rasa kecewa akibat tidak bisa memperoleh yang diinginkan (Widodo *et al.*, 2023).

Anak-anak biasanya mulai memahami apa yang mereka alami, dengar, dan lihat, *temper tantrum* terjadi pada usia dua hingga tiga tahun. Namun, kemampuan Bahasa mereka masih sangat sedikit, sehingga *temper tantrum* bisa berdampak emosi bagi anak (Supriyanti & Hariyanti, 2019).

Faktor-faktor yang dapat memicu *temper tantrum* pada anak meliputi unsur fisiologis, contohnya rasa lapar, kelelahan, atau penyakit; unsur psikologis, seperti kegagalan anak dan orang tua yang memberikan tekanan berlebihan kepada anak untuk memenuhi ekspektasi mereka; Unsur lingkungan, seperti lingkungan di dalam keluarga dan situasi eksternal; metode pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua (Elvina, 2022).

Jika emosi anak yang berlebihan menyebabkan mereka dikucilkan oleh teman-temannya, hal ini mungkin berdampak pada tubuh dan mental mereka. *Temper tantrum* dapat menyebabkan tidak teraturan dalam tidur, makan, dan buang air besar; membuat mereka sukar menyukai hal-hal, orang, atau situasi baru; mereka lamban menyesuaikan diri dengan perubahan; mereka lebih rentan terhadap suasana hati yang buruk; mereka mudah terprovokasi; mereka menjadi kesal atau marah dengan cepat; dan mereka sulit dialihkan perhatiannya (Winawaty, 2018).

Studi pendahuluan terhadap lima orang tua atau pengasuh yang mempunyai anak berumur 1 sampai 3 tahun menunjukkan bahwa setiap anak kadang-kadang mengalami *temper tantrum*; empat di antaranya sering melakukan tindakan yang menyebabkan *temper tantrum* seperti berteriak dan menangis dengan keras; dua di antaranya melempar benda, memukul, menendang, serta menggulingkan tubuhnya di lantai ketika emosi. Gaya pengasuhan dianggap sebagai salah satu elemen yang menyebabkan *temper tantrum*. Anak yang tumbuh dalam lingkungan atau kondisi yang otoriter juga permisif biasanya lebih sering mengalami *temper tantrum*.

Dengan demikian, penelitian berjudul “Hubungan pola asuh orang tua dengan *temper tantrum* pada anak usia toddler (1-3 tahun) di Desa Kemukus Kecamatan Gombong” perlu dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa orang tua memainkan peran yang krusial dalam mengelola anak saat mengalami *temper tantrum*. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah terdapat Hubungan antara pola asuh orang tua dengan *temper tantrum* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Desa Kemukus Kecamatan Gombong.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi Hubungan pola asuh orang tua dan *temper tantrum* pada anak-anak berusia 1 hingga 3 tahun di Desa Kemukus Kecamatan Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden, meliputi : usia orang tua/ibu, jenis kelamin anak, dan usia anak.
- b. Mengidentifikasi pola pengasuhan orang tua terhadap anak-anak berumur 1 hingga 3 tahun di Desa Kemukus Kecamatan Gombong.
- c. Mengidentifikasi *temper tantrum* pada anak-anak berumur 1 hingga 3 tahun di Desa Kemukus Kecamatan Gombong.

D. Manfaat

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan

Studi ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas wawasan keperawatan serta meningkatkan penelitian, asuhan, dan praktik keperawatan, khususnya tentang apa yang diketahui orang tua tentang menangani ledakan emosi (*temper tantrum*) pada anak-anak berusia *toddler*.

2. Praktisi

a. Peneliti

Studi ini dapat menyajikan informasi baru tentang cara menangani anak kecil yang *temper tantrum*. Informasi ini dapat dijadikan landasan untuk penelitian lanjutan di bidang ini.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini dapat membantu puskesmas atau lembaga kesehatan setempat di Desa Kemukus, Kecamatan Gombong, memahami pentingnya intervensi yang tepat untuk pengasuhan anak d *temper tantrum*.

c. Masyarakat

Temuan studi ini dapat membantu memperdalam pemahaman bagi publik tentang signifikansi pola asuh yang efektif dan cara mengatasi *temper tantrum* di kalangan anak-anak berumur 1 hingga 3 tahun. Serta temuan ini bisa membantu para orang tua terkait membimbing anak mereka secara lebih optimal.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
1.	Nisaus Zakiyah (2017)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian <i>Temper Tantrum</i> Pada Usia <i>Toddler</i> Di Dukuh Pelem Kelurahan Banguntapan Bantul	Survei analitik (kuantitatif). Pendekatan <i>cross sectional</i> . Variabel independen pola pengasuhan dan variabel dependen terjadinya <i>tantrum</i> . Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.	Temuan penelitian mengungkapkan adanya keterkaitan antara metode pengasuhan orang tua dan terjadinya <i>tantrum</i> terhadap anak-anak <i>toddler</i> di Dukuh Pelem, Desa Baturetno, Banguntapan, Bantul. Metode pengasuhan yang kurang baik seperti ketidakpedulian saat anak menangis, kurangnya pujian dan membandingkan anak dapat memberikan kontribusi terhadap terjadinya <i>tantrum</i> . Orang tua disarankan untuk mengasuh anak dengan penuh kasih sayang, menetapkan aturan yang masuk akal dan konsisten, bertanggung jawab, menjadi teladan yang baik, dan memuji anak untuk mengurangi <i>tantrum</i> .	- Persamaan : menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . Melibatkan variabel independen pola pengasuhan dan variabel dependen terjadinya <i>tantrum</i> . - Perbedaan : lokasi penelitian yang berbeda.

2.	Anisa Wahyu Liani & Nur Fauziyah (2023)	Pola Asuh Orang Tua Milenial Dalam Mengatasi <i>Temper Tantrum</i> Pada Anak Usia Dini	Deskriptif kualitatif. Studi ini memperoleh data dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi.	Pola asuh otoritatif menciptakan ikatan yang positif antara orang tua dan anak serta membantu anak dalam mengatasi <i>tantrum</i> melalui cara lebih sehat. Pola asuh otoritatif dapat membantu membangun ikatan yang solid dan menguntungkan antara orang tua dan anak serta mengurangi jumlah intensitas <i>tantrum</i> .	- Persamaan : Variabel <i>temper tantrum</i> - Perbedaan : menggunakan metode kualitatif deskriptif.
	Awanda Amelia Sadita & Nur Sa'adah (2023)	Temper Tantrum Behavior in Early Childhood as Communication with Parents	Studi ini mengadopsi metode penelitian dengan literatur data utama yang diperoleh dari referensi tertulis atau studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa hubungan yang baik antara orang tua dan anak selama proses pengasuhan dapat mendukung perkembangan anak, mengendalikan emosinya dan mengurangi perilaku <i>tantrum</i> . Orang tua perlu terlibat aktif dalam berkomunikasi dengan anak, memahami kebutuhan dasar anak, dan merespons <i>tantrum</i> anak dengan baik untuk membimbing anak dalam mengelola emosinya dengan efektif. Orang tua memainkan peran yang krusial saat mendidik dan mengembangkan kecerdasan emosional anak, sehingga penting bagi mereka untuk meningkatkan	- Persamaan : menganalisis pengaruh komunikasi orang tua dalam membimbing anak untuk menghadapi <i>tantrum</i> . - Perbedaan : menggunakan desain penelitian kepustakaan dengan data primer dari literatur tertulis atau studi sebelumnya.

				komunikasi yang efektif dengan anak-anak mereka. Metode pengasuhan serta interaksi yang positif dari orang tua juga berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik dan mendukung perkembangan emosional anak secara positif.	
4.	Lin Herlina, Uun Kurniasih, Nuniek Triwahyuni, Agus Sutarna, Nina Herlina, Indah Yunita (2023)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian <i>Temper Tantrum</i> Pada Anak Pra Sekolah Di Paud Nurul Islam Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon	Studi ini mengaplikasikan metode statistik kuantitatif dan menerapkan desain analitik deskriptif melalui pendekatan <i>cross-section</i> .	Temuan studi mengindikasikan adanya keterkaitan antara metode pengasuhan orang tua dan frekuensi <i>temper tantrum</i> pada anak prasekolah di PAUD Nurul Islam. Sebagian besar dari anak prasekolah di PAUD Nurul Islam mengalami <i>temper tantrum</i> kategori tinggi, dan sebagian besar orang tua menerapkan metode pengasuhan otoriter. Disarankan agar orang tua dan tenaga pendidik PAUD bekerja sama dalam menerapkan pola asuh yang baik dan melakukan program parenting secara rutin. Anak-anak yang dibimbing oleh orang tua yang menerapkan gaya pengasuhan otoriter cenderung tingkat <i>tantrum</i> yang tinggi, sementara anak-anak yang dibimbing oleh orang tua melalui pendekatan	- Persamaan : menganalisis keterkaitan antara metode pengasuhan orang tua dan <i>temper tantrum</i> pada anak. Perbedaan : tempat penelitian, menggunakan desain deskriptif analitik.

				pengasuhan demokratis cenderung mengalami tingkat <i>tantrum</i> lebih rendah. Dengan demikian, menerapkan gaya hidup asuh yang efektif dapat membantu anak-anak mengurangi tingkat <i>tantrum</i> mereka.	
5.	Yessy Pramita Widodo, Firman Hidayat, Fitria Saphira Kuswoyo (2023)	Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Perilaku <i>Tantrum</i> Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Kebogadung Kec. Jatibarang Kab. Brebes	Penelitian ini dirancang menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan <i>cross-sectional</i>	Temuan studi mengungkapkan bahwa tidak terdapat hubungan antara interaksi orang tua dan tindakan <i>tantrum</i> pada anak berusia 1 hingga 3 tahun di Desa Kebogadung. Meskipun mayoritas orang tua memiliki interaksi yang positif, namun banyak anak berusia 1-3 tahun masih mengalami perilaku <i>tantrum</i>. Peneliti merekomendasikan agar selain komunikasi yang baik, perlu juga memperhatikan faktor lain seperti menghindari penyebab <i>tantrum</i>, memberikan penanganan yang tepat, dan menyelidiki lebih dalam dengan mempertimbangkan variabel yang berhubungan pada perilaku <i>tantrum</i> anak yang berusia 1-3 tahun.	- Persamaan : mengkaji interaksi antara orang tua dengan perilaku <i>tantrum</i> usia <i>toddler</i>. - Perbedaan : tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31-39.
- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Anissa, S. B. (2024). Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Kontrol Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 4(3), 544-556. <https://doi.org/10.24036/jfe.v4i3.203>.
- Arya Ramadia (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Temper Tantrum pada Anak Usia Toddler di PAUD Kota Bukittinggi. *Jurnal Menara Ilmu*, 12(7), 1-10. doi: 10.15548/mi.v12i7.1
- Astuti, Y. (2020). Hubungan jenis kelamin dengan kejadian tantrum pada anak usia prasekolah. *Jurnal Ilmiah Karawang*.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak.
- Candra, R., & dkk. (2023). Gaya Pengasuhan Orang Tua terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Endendijk, J. J., Groeneveld, M. G., Bakermans-Kranenburg, M. J., & Mesman, J. (2016). Gender-Differentiated parenting revisited: Meta-analysis reveals very few differences in parental control of boys and girls. *PLoS ONE*, 11(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0159193>
- Efendi, F. (2019). Efikasi Diri Orangtua Tentukan Frekuensi Temper Tantrum pada Anak Diperoleh dari <https://news.unair.ac.id/2019/11/07/efikasi-diri-orangtua-tentukan-frekuensi-temper-tantrum-pada-anak/?lang=id>.
- Elvina. (2022). Skripsi Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Temper Tantrum.
- Fathimah Az-Zahra, S., Pertiwi, H., & Dzaki Abiyyu Athaullah, M. (2024). PENGARUH POLA ASUH KELUARGA TERHADAP KARAKTER

ANAK DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 106–116.

Fachruddin, M. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Temper Tantrum Pada Anak Prasekolah Di Tk Islam Al Azhar 34 Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Gasril, P., & Yarnita, Y. (2021). Deskripsi Pola Asuh Orang Tua Yang Menyebabkan Temper tantrum Di Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 18–20.

Gulfi Nur Asyifa, Enoh, & Dewi Mulyani. (2023). Pola Asuh Orang Tua pada Anak dengan Temper Tantrum. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 35–40. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v3i1.1779>

Hendrawan, A. K., & Hendrawan, A. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5(1), 26-32.

Herlina, L., Kurniasih, U., Triwahyuni, N., Sutarna, A., Herlina, N., & Yunita, I. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Pra Sekolah Di Paud Nurul Islam Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2674-2681.

Herlinda, D., Sulistiyawati, Y., & Ernawati, Y. (2021). Hubungan antara status gizi anak dengan pola asuh orang tua di posyandu Kembang wilayah kerja Puskesmas Depok I Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-134.

Indriyanti, L., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Peran orang tua dalam mencegah sibling rivalry pada anak usia toddler. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 25.

Ismananda, F., & Rosdiani, N. I. (2024). Intervensi Guru Terhadap Perilaku Tantrum Anak Usia Toddler di Daycare Pocenter. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

Istiqomah, N. W., Joko Wiyono, S.KP., M.Kep., Sp.Kom & Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep. (2020). Faktor Penyebab Pola Asuh Permisif di Kalangan Keluarga. *Jurnal Psikologi*.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Buku Bagan Sdidtk. Kementrian Kesehatan RI.

- Kementrian Kesehatan, RI. (2020). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. 21(1), 1–9.
- Kusmawati, I. I., ST, S., Keb, M., Putri, N. R., & SiT, S. (2023). Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Kusumawardhani, S., Wijayanti, F., & Lestari, P. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Prasekolah Di Paud Wafdaa Kids Center Kecamatan Pringapus (Doctoral Dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
- Liani, A. W., & Fauziyah, N. (2023). Pola Asuh Orang Tua Milenial Dalam Mengatasi Temper Tantrum Pada Anak Usia Dini. In Proceeding of The Progressive and Fun Education International Conference (Vol. 8, No. 1, pp. 172-178).
- Lubis, J., Sintiya, S., Lestari, S., & Khadijah, K. (2022). Pola Asuh Orangtua Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(3), 2080-2089.
- Mardhatillah, Wardiati, & Agustina. (2023). Determinan Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah Di Desa Gegerung Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*.
- Mardhiyah, R., Martati, B., & Rahayu, A. P. (2021). Analisi Penyebab Temper Tantrum Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 52 Surabaya. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 36-49.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pelayanan, D., & Dasar, K. (2016). PEDOMAN PELAKSANAAN Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak.
- Sadita, A. A., & Sa'adah, N. (2023). Temper Tantrum Behavior in Early Childhood as Communication with Parents. *Journal of Insan Mulia Education*, 1(2), 45-52.
- Saputra, A. (2020). CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Yayasan ahmar cendekia indonesia.

- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157-170.
- Sepang, M. Y., Ratuliu, G., Piter, R. R., Gunung Maria Tomohon, S., Keperawatan UNIKA De La Salle Manado Alamat Korespondensi, F., Florence, J., Kolongan Lingkungan VII, K., Tomohon Tengah, K., & Tomohon, K. (2023). POLA ASUH ORANG TUA MEMILIKI HUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TEMPER TANTRUM PADA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-6 TAHUN. In *Journal | WATSON Journal of Nursing* (Vol. 1, Issue 2).
- Setiawan, A., Sari, D., & Prabowo, H. (2020). Kematangan emosional orang tua dan dampaknya terhadap pengasuhan anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(3), 45-58.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyorini, L. (2016). Pengaruh Permainan Kooperatif Terhadap Reaksi Temper Tantrum Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun). *Nurseline Journal* Vol 1 No 2 Tahun 2016
- Supriyanti, E., & Hariyanti, T. B. (2019). Strategi Mengatasi Tempertantrum Pada Anak Usia 3-5 Tahun Melalui Permainan Ular Tangga di TK Wilayah Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Wiyata*, 13-20.
- Suskandeni, (2024). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Pendidikan*.
- Suteja, Jaja & Yusriah. 2017. Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 3 No 1 Februari 2017 hal :1-14.
- Syam, S., Kesehatan, D. P., Perilaku, I., Unair, F., Mulyorejo Kampus, J., & Surabaya, U. (2018). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TERHADAP KEJADIAN TEMPER TANTRUM ANAK USIA TODDLER DI PAUD DEWI KUNTI SURABAYA.
- Syarah, M. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Dengan Penanganan Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Pembina Desa Arang Limbung.
- Tridhonarto, (2024). Gambar Pola Asuh Orang Tua pada Anak Preschool. *Jurnal Pendidikan Anak*.

- Ula, T., Cahyaningsih, D. S., Hodijah, L. S., & Casman, C. (2020). Pengetahuan dan Pola Asuh yang Ibu Pilih Berhubungan dengan Kejadian Tantrum pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Ilmiah Karawang*.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Vidya, H., & Mustikasari, S. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Tipe Kepribadian. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*.
- Vivin, S., & Daryati, E. I. (2020). Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Dengan Mekanisme Koping Orang Tua Menghadapi Temper Tantrum. *Carolus Journal of Nursing*, 3(1), 1-14.
- Watiningsih, A. P., Rismayanti, I. D. A., & Sriastiyani, N. N. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Toddler Di Desa Kalibukbuk: Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Toddler Di Desa Kalibukbuk. *Midwinerslion: Jurnal Kesehatan Stikes Buleleng*, 3(2), 175- 180.
- Widodo, Y. P., Hidayat, F., & Kuswoyo, F. S. (2023). Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Perilaku Tantrum Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Kebogadung Kec. Jatibarang Kab. Brebes. *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 14(2), 34-40.
- Wina Winawaty. (2018). Wina Winawaty, 2018 Upaya Guru Dalam Mengatasi Anak Temper Tantrum.
- Yuliana, H., & Supriyadi, A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya pengasuhan pada orang tua muda di perkotaan. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 10(4), 30-40.
- Zakiyah, N. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Usia Toddler Di Dukuh Pelem Kelurahan Baturetno Banguntapan Bantul. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 62-71.
- Zaviera, F. 2018. Mengenali & Memahami Tumbuh Kembang Anak. Yogyakarta: Katahati.
- Zuhroh, A. (2020). Jenis kelamin dan dampaknya terhadap perilaku tantrum pada anak. *Indonesian Journal of Professional Nursing*.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Mar et 202 4	Apr il 202 4	Mei 202 4	Juni 202 4	Juli 202 4	Ag ustu s 202 4	Sep tem ber 202 4	Okt obe r 202 4	No ve mb er 202 4	Des em ber 202 4	Jan uari 202 5
Pengajuan Judul											
Penyusunan Proposal											
Studi Pendahulua n											
Seminar Proposal											
Etik Penelitian											
Pengambila n Data Penelitian											
Penyusunan Hasil Penelitian											
Ujian Hasil Penelitian											

Lampiran 2. Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 778.5/IL.3.AU/PN/VIII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 20 Agustus 2024

Kepada :
Yth. Kepala Desa Kemukus

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Soleluna Putriani
NIM : 2021020112
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Temper Tantrum pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Desa Kemukus Kecamatan Gombong
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3. Balasan Studi Pendahuluan

 **PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
KECAMATAN GOMBONG
DESA KEMUKUS
Alamat : Jl. Kemukus RT 02 RW 04 Telp. (0287) 471581

Kemukus, 30 Agustus 2024

Nomor : 453/VIII/2024
Lampiran :
Perihal : Pemberian Ijin

Kepada
Yth : Kepala LPPM UNIMUGO
di.
GOMBONG

Menanggapi Surat Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong tentang Permohonan ijin melaksanakan Penelitian bagi Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini memberikan ijin kepada:

Nama : Soleluna Putriani
NIM : 2021020112

Untuk melaksanakan Penelitian di Desa Kemukus Kecamatan Gombong sesuai dengan Keperluannya.

Demikian surat ijin ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

 79
KEPALA DESA KEMUKUS
KECAMATAN GOMBONG
KEBUMEN
FINALISTYA

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 924.5/II.3.AU/PN/X/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 23 Oktober 2024

Kepada :
Yth. Kepala Desa Kemukus

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Soleluna Putriani
NIM : 2021020112
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Temper Tantrum pada Anak di Desa Kemukus Kecamatan Gombong
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Annika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5. Balasan Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN GOMBONG
DESA KEMUKUS
Jln. Kemukus No. 5 Telp. (0287) 471581

Kemukus, 6 November 2024

N o m o r : 117 / XI / 2024
Lampiran : -

Kepada
Yth. Kepala LPPM Universitas

Perihal : Ijin Penelitian

Muhammadiyah Gombong
di
TEMPAT

Dengan hormat,

Mendasari Surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong, tertanggal, 23 Oktober 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian ,maka dengan ini kami Kepala Desa Kemukus Kec. Gombong **mengijinkan** Sdri Soleluna Putriani untuk melakukan Penelitian di Desa Kemukus.

Demikian surat ijin ini kami sampaikan untuk menjadikan periksa adanya .



Lampiran 6. Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 11113001206

Nomor : 342.8/II.3.AU/F/KEPK/X/2024



Peneliti
Researcher

: Soleluna Putriani
Wuri Utami, M.Kep

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
TEMPER TANTRUM PADA ANAK DI DESA KEMUKUS
KECAMATAN GOMBONG "

"RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PATTERNS
AND TEMPER TANTRUM IN CHILDREN IN KEMUKUS
VILLAGE, GOMBONG DISTRICT"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 22 Oktober 2025

This declaration of ethics applies during the period October 22, 2024 until October 22, 2025

October 22, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 7. Hasil Uji Plagiarisme

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Temper Tantrum pada Anak di
Desa Kemukus Kecamatan Gombong
Nama : Soleluna Putriani
NIM : 2021020112
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 15%

Gombong, 19 Desember 2024

Pustakawan


(Desy Setijawati.....)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8. Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada. Yth
Calon Responden
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Soleluna Putriani

NIM : 2021020112

Akan mengadakan penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan *Temper Tantrum* pada anak usia *Toddler* (1-3 Tahun) di Desa Kemukus Kecamatan Gombong”.

Penelitian ini tidak akan berdampak buruk bagi saudara/i sebagai partisipan. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian. Apabila saudara/i menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan partisipan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam proses wawancara dan apabila saudara/i menolak untuk menjadi partisipan, saudara/i bisa mengundurkan diri dan menolak penandatanganan surat pernyataan saya diberikan oleh peneliti.

Atas bantuan dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Lampiran 9. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi partisipan dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan *Temper Tantrum* pada anak usia *Toddler* (1-3 Tahun) di Desa Kemukus Kecamatan Gombong”.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data yang mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan lagi akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak mana pun. Apabila saudara/i masih ada yang perlu ditanyakan saudara/i dapat menghubungi peneliti di nomor 0895422785207.

Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih

Gombong, 2024

Responden

(.....)

Lampiran 10. Kisi-Kisi Kuesioner

KISI-KISI KUESIONER

a. Kisi-Kisi Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Kuesioner	Parameter	Jumlah Pertanyaan	No. Soal
Pola Asuh Orang Tua	Demokratif	30 soal	1-13
	Otoriter		14-26
	Permissif		27-30

b. Kisi-Kisi Kuesioner *Temper Tantrum*

Kuesioner	Jumlah Pertanyaan	Parameter	Favorable	Unfavo rable
<i>Temper Tantrum</i>	33 soal	1. Mengentakkan kaki	1, 21	2, 22
		2. Memukul	3, 5, 23	4
		3. Membenturkan kepala	6, 9, 24	-
		4. Menendang	7	25
		5. Membanting pintu	10, 11	-
		6. Melempar barang dan merusak barang	12, 27	13,28
		7. Menangis dengan keras dan marah	14, 8, 15, 26, 29, 30, 32	-
		8. Merengek	16, 31	17, 20
		9. Berteriak dan menjerit	18, 33	19

Lampiran 11. Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Inisial anak :
Jenis kelamin anak :
Umur anak :
Inisial ibu :
Umur ibu :

	KODE

LEMBAR KUESIONER *TEMPER TANTRUM*

1. Tulis identitas anak Bapak/Ibu pada lembar jawab yang telah disediakan, jawaban Bapak/Ibu terjamin kerahasiaannya.
2. Jawablah semua pertanyaan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
3. Pada setiap pernyataan penulis sediakan 4 (empat) alternatif jawaban antara lain :
Sangat Sering : terjadi sebanyak 3 kali per hari dengan kondisi anak Anda.
Sering : terjadi sebanyak 3 kali per minggu dengan kondisi anak Anda.
Jarang : terjadi sebanyak 1 atau 2 kali per minggu dengan kondisi anak Anda.
Tidak Pernah : bila pernyataan Tidak Pernah dengan kondisi anak Anda.
4. Teliti kembali apakah ada nomor yang belum terjawab.
5. Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

No.	PERNYATAAN	Jawaban			
		Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Anak saya mengentakkan kaki sampai berguling-guling di lantai saat mengamuk.				
2.	Walau sedang marah dan kesal, anak saya tetap diam.				
3.	Anak saya memukul temannya jika diganggu.				
4.	Anak saya dia saja ketika mainannya direbut oleh temannya.				
5.	Jika anak saya sedang kesal, ia akan memukul-mukul tangannya.				
6.	Anak saya tiba-tiba membentur-benturkan kepalanya sendiri saat kesal.				
7.	Anak saya akan menendang-nendang barang di sekitarnya ketika sedang marah.				
8.	Ketika dilarang menonton kartun kesukaannya, anak saya langsung menangis dan marah.				
9.	Anak saya tiba-tiba membentur-benturkan kepalanya sendiri saat sedang kesal.				
10.	Anak saya membanting pintu ketika keinginannya ditolak.				
11.	Ketika keinginannya belum terpenuhi, anak saya bisa				

No.	PERNYATAAN	Jawaban			
		Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	menerima.				
12.	Anak saya melempar mainannya ketika dia merasa bosan.				
13.	Saat anak saya bosan bermain, maka ia akan mengalihkan perhatian ke hal-hal lain.				
14.	Di mana pun tempatnya, anak saya menangis dengan keras ketika sedang marah.				
15.	Anak saya menangis dengan keras ketika ia dilarang bermain.				
16.	Bila menginginkan sesuatu, anak saya akan merengek hingga keinginannya terpenuhi.				
17.	Ketika menginginkan jajan, anak meminta tanpa merengek kepada saya.				
18.	Anak saya menjerit-jerit ketika sedang marah.				
19.	Ketika sedang berada di keramaian, anak saya bisa menjaga emosinya.				
20.	Ketika mainannya direbut, anak saya mengalah dan berganti ke mainan lain.				
21.	Saat anak saya marah karena kemauannya tidak dituruti, anak saya mengentak kakinya.				

No.	PERNYATAAN	Jawaban			
		Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
22.	Anak saya termasuk anak yang pendiam, walaupun suasana hatinya sedang buruk.				
23.	Saya dipukul anak ketika melarangnya bermain/meminta sesuatu.				
24.	Anak saya membenturkan kepalanya ke dinding ketika marah.				
25.	Anak saya bisa menjaga amarahnya ketika sedang kesal.				
26.	Anak saya akan menangis meskipun di tempat umum, jika ingin sesuatu atau jika tidak dibelikan.				
27.	Saat jengkel, anak saya melemparkan barang-barang di dekatnya.				
28.	Anak saya bisa menjaga mainannya supaya tidak cepat rusak.				
29.	Ketika sedang menangis, anak saya sulit untuk didiamkan kembali.				
30.	Ketika berbelanja anak berteriak/menjerit jika saya menolak membelikan mainan.				
31.	Anak saya merengek dan marah ketika mainannya dipinjam oleh temannya.				

No.	PERNYATAAN	Jawaban			
		Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
32.	Saya senang mengajak anak saya pergi, karena ia anak yang patuh.				
33.	Ketika dijahili temannya, anak saya memilih untuk menghindar.				



LEMBAR KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA

1. Tulis identitas anak Bapak/Ibu pada lembar jawab yang telah disediakan, jawaban Bapak/Ibu terjamin kerahasiaannya.
2. Jawablah semua pernyataan yang ada.
3. Pada setiap pernyataan penulis sediakan 5 (lima) alternatif jawaban antara lain:
Tidak Pernah : bila pernyataan tidak pernah dengan kondisi Anda.
Jarang : terjadi sebanyak 1 atau 2 kali per minggu dengan kondisi Anda.
Sering : terjadi sebanyak 3 kali per minggu dengan kondisi Anda.
Sangat Sering : terjadi sebanyak >5 kali per hari dengan kondisi Anda.
Selalu : terjadi sebanyak 3 kali per hari dengan kondisi anak Anda.
4. Bapak / Ibu harus memilih jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Usahakan jangan terpengaruh jawaban orang lain.
5. Teliti kembali apakah ada nomor yang belum terjawab.
6. Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Sangat Sering	Selalu
1.	Saya bertanggung jawab atas perasaan dan kebutuhan/keperluan anak saya.					
2.	Saya terlebih dahulu mempertimbangkan keinginan anak saya sebelum memintanya.					
3.	Saya jelaskan kepada anak saya bagaimana sikap saya tentang kelakuannya yang					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Sangat Sering	Selalu
	baik/buruk.					
4.	Saya mendorong anak saya untuk berbicara mengenai perasaan dan masalah-masalahnya.					
5.	Saya mendorong anak saya untuk menyatakan perasaannya dengan bebas, meskipun dia tidak setuju.					
6.	Saya menjelaskan alasan-alasan saya dan juga apa yang saya harapkan.					
7.	Saya menghibur dan menunjukkan pengertian bila anak saya bingung/marah.					
8.	Saya memuji anak saya.					
9.	Saya pertimbangkan pilihan anak saya dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misalnya berakhir pekan, liburan).					
10.	Saya menghargai pendapat anak saya dan mendorongnya untuk mengemukakannya.					
11.	Saya perlakukan anak saya sama dengan anggota keluarga lainnya.					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Sangat Sering	Selalu
12.	Saya mempunyai alasan-alasan untuk hal-hal yang saya harapkan dari anak saya.					
13.	Saya meluangkan waktu dengan suasana hangat dan akrab dengan anak saya.					
14.	Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orang tuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan.					
15.	Saya menghukumnya dengan mengurangi kebebasannya (misalnya menonton TV, bermain, mengunjungi teman).					
16.	Saya berteriak/menghardik bila tidak setuju dengan kelakuan anak saya.					
17.	Saya marah-marah kepada anak saya.					
18.	Saya memukul anak saya kalau tidak suka dengan apa yang dilakukan atau dikatakannya.					
19.	Saya mengkritik anak saya supaya dia memperbaiki					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Sangat Sering	Selalu
	kelakuannya.					
20.	Saya menggunakan ancaman sebagai bentuk hukuman dengan sedikit atau tanpa pertimbangan.					
21.	Saya menghukum anak saya dengan menunjukkan ekspresi emosional (misalnya mencium, merangkul).					
22.	Secara terang-terangan saya mengkritik bila kelakuan anak saya tidak sesuai dengan yang saya harapkan.					
23.	Saya berusaha untuk mencoba mengubah sikap atau perasaan anak saya.					
24.	Saya perlakukan anak saya sama dengan anggota keluarga lainnya.					
25.	Saya berusaha untuk mencoba mengubah sikap atau perasaan anak saya.					
26.	Saya mengingatkan mengenai apa yang saya lakukan dan telah dilakukan untuk dia.					
27.	Saya merasa susah membuat anak disiplin.					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Sangat Sering	Selalu
28.	Saya memberi sesuatu jika anak saya rewel atau berbuat sesuatu.					
29.	Saya menuruti anak saya.					
30.	Saya mengabaikan/tidak peduli kelakuan tidak baik anak saya.					



Lampiran 12. Hasil Analisa Data

A. Analisa Univariat

Usia Ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	11	14.7	14.7	14.7
	26-35 tahun	38	50.7	50.7	65.3
	36-46 tahun	26	34.7	34.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Usia Anak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 tahun	28	37.3	37.3	37.3
	2 tahun	33	44.0	44.0	81.3
	3 tahun	14	18.7	18.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Anak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	37	49.3	49.3	49.3
	Perempuan	38	50.7	50.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Pola Asuh Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Demokratis	42	56.0	56.0	56.0
	Otoriter	23	30.7	30.7	86.7
	Permisif	10	13.3	13.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Temper Tantrum					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	12.0	12.0	12.0
	Sedang	36	48.0	48.0	60.0
	Tinggi	30	40.0	40.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

B. Analisa Bivariat

Correlations				
			Temper Tantrum	Pola Asuh
Spearman's rho	Temper Tantrum	Pearson Correlation	1	.504**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	75	75
	Pola Asuh	Pearson Correlation	.504**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	75	75
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)				

Pola Asuh * Temper Tantrum Crosstabulation						
			Temper Tantrum			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pola Asuh	Demokratis	Count	8	30	4	42
		Expected Count	5.0	20.2	16.8	42.0
		% within Pola Asuh	19.0%	71.4%	9.5%	100.0%
		% within Temper Tantrum	88.9%	83.3%	13.3%	56.0%
		% of Total	10.7%	40.0%	5.3%	56.0%
	Otoriter	Count	0	3	20	23
		Expected Count	2.8	11.0	9.2	23.0
		% within Pola Asuh	0.0%	13.0%	87.0%	100.0%
		% within Temper Tantrum	0.0%	8.3%	66.7%	30.7%
		% of Total	0.0%	4.0%	26.7%	30.7%
	Permisif	Count	1	3	6	10
		Expected Count	1.2	4.8	4.0	10.0
		% within Pola Asuh	10.0%	30.0%	60.0%	100.0%
		% within Temper Tantrum	11.1%	8.3%	20.0%	13.3%
		% of Total	1.3%	4.0%	8.0%	13.3%
Total		Count	9	36	30	75
		Expected Count	9.0	36.0	30.0	75.0
		% within Pola Asuh	12.0%	48.0%	40.0%	100.0%
		% within Temper Tantrum	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	12.0%	48.0%	40.0%	100.0%

Usia Ibu * Pola Asuh Crosstabulation						
			Pola Asuh			Total
			Demokratis	Otoriter	Permisif	
Usia Ibu	17-25 tahun	Count	5	3	3	11
		Expected Count	6.2	3.4	1.5	11.0
		% within Usia Ibu	45.5%	27.3%	27.3%	100.0%
		% within Pola Asuh	11.9%	13.0%	30.0%	14.7%
		% of Total	6.7%	4.0%	4.0%	14.7%
	26-35 tahun	Count	24	12	2	38
		Expected Count	21.3	11.7	5.1	38.0
		% within Usia Ibu	63.2%	31.6%	5.3%	100.0%
		% within Pola Asuh	57.1%	52.2%	20.0%	50.7%
		% of Total	32.0%	16.0%	2.7%	50.7%
	36-46 tahun	Count	13	8	5	26
		Expected Count	14.6	8.0	3.5	26.0
		% within Usia Ibu	50.0%	30.8%	19.2%	100.0%
		% within Pola Asuh	31.0%	34.8%	50.0%	34.7%
		% of Total	17.3%	10.7%	6.7%	34.7%
Total		Count	42	23	10	75
		Expected Count	42.0	23.0	10.0	75.0
		% within Usia Ibu	56.0%	30.7%	13.3%	100.0%
		% within Pola Asuh	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	56.0%	30.7%	13.3%	100.0%

Usia Anak * Temper Tantrum Crosstabulation						
			Temper Tantrum			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Usia Anak	1 tahun	Count	3	13	12	28
		Expected Count	3.4	13.4	11.2	28.0
		% within Usia Anak	10.7%	46.4%	42.9%	100.0%
		% within Temper Tantrum	33.3%	36.1%	40.0%	37.3%
		% of Total	4.0%	17.3%	16.0%	37.3%
	2 tahun	Count	4	19	10	33
		Expected Count	4.0	15.8	13.2	33.0
		% within Usia Anak	12.1%	57.6%	30.3%	100.0%
		% within Temper Tantrum	44.4%	52.8%	33.3%	44.0%
		% of Total	5.3%	25.3%	13.3%	44.0%
	3 tahun	Count	2	4	8	14
		Expected Count	1.7	6.7	5.6	14.0
		% within Usia Anak	14.3%	28.6%	57.1%	100.0%
		% within Temper Tantrum	22.9%	11.1%	26.7%	18.7%
		% of Total	2.7%	5.3%	10.7%	18.7%
Total		Count	9	36	30	75
		Expected Count	9.0	36.0	30.0	75.0
		% within Usia Anak	12.0%	48.0%	40.0%	100.0%
		% within Temper Tantrum	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	12.0%	48.0%	40.0%	100.0%

Jenis Kelamin Anak * Temper Tantrum Crosstabulation						
			Temper Tantrum			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin Anak	Laki-Laki	Count	5	20	12	37
		Expected Count	4.4	17.8	14.8	37.0
		% within Jenis Kelamin Anak	13.5%	54.1%	32.4%	100.0%
		% within Temper Tantrum	55.6%	55.6%	40.0%	49.3%
		% of Total	6.7%	26.7%	16.0%	49.3%
	Perempuan	Count	4	16	18	38
		Expected Count	4.6	18.2	15.2	38.0
		% within Jenis Kelamin Anak	10.5%	42.1%	47.4%	100.0%
		% within Temper Tantrum	44.4%	44.4%	60.0%	50.7%
		% of Total	5.3%	21.3%	24.0%	50.7%
Total	Count		9	36	30	75
	Expected Count		9.0	36.0	30.0	75.0
	% within Jenis Kelamin Anak		12.0%	48.0%	40.0%	100.0%
	% within Temper Tantrum		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		12.0%	48.0%	40.0%	100.0%

Lampiran 13. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Soleluna Putriani
 NIM : 2021020112
 Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15 Maret 2024	Menentukan tema dan judul penelitian	
17 Maret 2024	Penyusunan BAB I	
21 Maret 2024	Revisi BAB I dan penyusunan BAB II	
27 Maret 2024	Revisi BAB II	
28 Maret 2024	Revisi BAB II	
8 Agustus 2024	Revisi BAB III	
10 Agustus 2024	Revisi BAB III	
12 Agustus 2024	ACC Proposal Penelitian	
21 November 2024	Bimbingan BAB IV	
26 November 2024	Perbaikan BAB IV	
27 November 2024	Bimbingan BAB V	
19 Desember 2024	Lanjutkan uji turnitin	
19 Desember 2024	Lolos uji turnitin, daftar ujian hasil	
24 Desember 2024	Bimbingan abstrak	

Mengetahui,
 Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



(Cahya Septiwa, M.Kep., Sp. KMB., Ph. D)